

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Pendidikan bagi manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan hidup dalam segala bidang, maka dari itu pendidikan adalah keseluruhan yang saling berkaitan dari semua komponen pendidikan dan kegiatan pendidikan untuk mengusahakan tercapainya suatu tujuan. Hal tersebut senada dengan yang termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas untuk kepentingan masa depan. Peserta didik sebagai generasi muda yang sangat diharapkan kompetensinya dalam mengisi dan melanjutkan pembangunan bangsa sesuai dengan tujuan nasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang sekolah yang memiliki peranan yang penting dalam penyiapan tenaga kerja yang dituntut untuk selalu dapat mengikuti kebutuhan pasar yang terus berkembang, SMK juga sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif, psikomotor serta afektif yang baik dan mampu menjawab tantangan dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya.

SMK dalam implementasi pelaksanaan program pendidikannya memiliki kurikulum. Kurikulum dalam hal ini adalah cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan serta seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Dalam bidang pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang manapun. Sulit rasanya bagi para perencana pendidikan dalam mencapai tujuan jika tidak ada kurikulum.

Silma Kamilah, 2019

ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI SMK KURIKULUM 2013 REVISI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ) DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA SEKTOR INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterkaitan SMK dengan dunia kerja menyebabkan kurikulum yang diimplementasikan di sekolah harus memenuhi kriteria minimal tuntutan yang telah ditentukan oleh dunia kerja. Seperti pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 06/D.D5/KK/2018 memutuskan pada poin ketiga bahwa pada setiap kompetensi keahlian yang dibuka, SMK/MAK dapat mengkhususkan kompetensi tertentu (konsentrasi keahlian) sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja terkait dengan tidak mengabaikan kemampuan dasar keahlian tersebut. Berdasarkan peraturan tersebut peserta didik dituntut untuk dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja.

Permasalahan tentang ketenagakerjaan yang terjadi saat ini seperti dalam Kompasiana tanggal 10 November 2018 menyatakan Industri masih rendah menyerap lulusan SMK, salah satunya disebabkan karena skill atau keahlian yang belum memadai. Dalam upaya meningkatkan lulusan SMK, Kasubdit Direktorat Penyalarsan Kejuruan dan Kerjasama Industri Kemendikbud mendorong untuk level sekolah (SMK) untuk melakukan penyalarsan kurikulum yang dimana dari segi konten harus selalu di-*update*. Karena tuntutan dunia kerja selalu berubah.

Kesenjangan antara SMK dengan Industri khususnya di SMKN 4 Bandung menurut lulusan SMKN 4 Bandung diakibatkan karena ada beberapa kompetensi dasar (KD) yang dibutuhkan oleh industri namun belum diajarkan di sekolah. Dan pernyataan tersebut didukung oleh salah satu guru di SMKN 4 Bandung bahwa tidak semua KD diajarkan disebabkan alat praktikum yang belum tersedia dan guru tidak bisa memprediksi teknologi yang dibutuhkan oleh industri yang akan berkembang dimasa yang akan datang. Kesesuaian antara KD di sekolah dengan yang dibutuhkan industri akan memudahkan sinergi antara SMK dengan kebutuhan dunia industri. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 menyatakan KD pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan materi pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada masing- masing satuan pendidikan, apabila ada KD yang tidak tersampaikan kepada peserta didik akan menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara KD lulusan SMK dengan kompetensi

Silma Kamilah, 2019

ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI SMK KURIKULUM 2013 REVISI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ) DENGAN KEBUTUHAN DUNIA KERJA SEKTOR INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dibutuhkan oleh dunia kerja sektor industri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas sangat diperlukan untuk meninjau kesesuaian kompetensi SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Analisis Kesesuaian Kompetensi SMK Kurikulum 2013 Revisi Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan Kebutuhan Dunia Kerja Sektor Industri".

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah KD Kurikulum 2013 Revisi pada Kompetensi Keahlian TKJ di SMKN 4 Bandung?
2. Berapa jumlah KD pada Kompetensi Keahlian TKJ yang dibutuhkan di Dunia Kerja Sektor Industri Telekomunikasi?
3. Berapa besar kesesuaian KD pada Kompetensi Keahlian TKJ dengan kebutuhan Dunia Kerja Sektor Industri Telekomunikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah KD yang diajarkan Kurikulum 2013 Revisi pada Kompetensi Keahlian TKJ di SMKN 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui jumlah KD pada Kompetensi Keahlian TKJ yang dibutuhkan di Dunia Kerja Sektor Industri Telekomunikasi.
3. Untuk mengetahui berapa besar kesesuaian KD pada Kompetensi Keahlian TKJ Dunia Kerja Sektor Industri Telekomunikasi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan lulusannya agar menjadi tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan kualifikasi dunia industri telekomunikasi.

2. Bagi industri, sebagai bahan acuan dan tambahan informasi mengenai kompetensi lulusan SMK kompetensi keahlian TKJ.

1.5 Batasan masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan ditinjau dari KD ranah psikomotorik (keterampilan).
2. Penelitian dilakukan di 10 Industri Telekomunikasi di Jawa Barat dan Jakarta.

1.6 Struktur organisasi skripsi

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai dengan kaidah tata tulis karya ilmiah yang dibakukan, sehingga penulisan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisannya adalah:

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tinjauan pustaka mengenai Pendidikan Kejuruan, Kurikulum, Kurikulum 2013 Revisi, KD Kompetensi Keahlian TKJ, Kompetensi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Teori Kesesuaian, Dunia Kerja dan Dunia Industri, KKNI, SKKNI dan Penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian

Berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mendukung dan membantu pengolahan data selama penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian yaitu hasil pengolahan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang muncul dalam penelitian.

Bab V Penutup

Berisi simpulan, implikasi beserta rekomendasi untuk penelitian.